

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah proses belajar mengajar antara pengajar dan yang diajar untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang diharapkan dan akan menjadi sebuah bekal untuk masa depannya. Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap peserta didik berlangsung terus menerus sampai peserta didik mencapai pribadi dewasa. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila peserta didik sudah mencapai dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya serta sesuai dengan norma yang berlaku.

Oleh karena itu, pendidikan adalah proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung antara seseorang maupun golongan yang dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan kegiatan pembelajaran, baik disuatu ruangan maupun secara terbuka untuk menambahkan pengetahuan atau wawasan kepada seseorang yang belum paham akan pendidikan itu.

Pendidikan bisa dilaksanakan di lembaga pendidikan nonformal maupun formal seperti di sekolah.

Lembaga Pendidikan adalah tempat berlangsungnya suatu proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu atau membentuk karakter seseorang ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan Lembaga Pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab penuh atas terlaksananya pendidikan Islam.

Lembaga Pendidikan Islam harus mampu menciptakan suasana yang memungkinkan agar terlaksananya pendidikan tersebut dengan baik, karena lembaga tersebut suatu wadah dimana pendidikan dalam ruang lingkup keislaman melaksanakan tugasnya demi tercapai cita-citanya umat Islam mencetak generasi yang sholih maupun sholihah. Dan tak lupa juga berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT pada surat Al-Baqarah ayat 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝

Artinya : Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,

Pentingnya Al-Quran dalam kehidupan sebagai pegangan dan pedoman hidup umat Islam, maka kita dituntut untuk membaca kalam Allah secara baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW yakni perintah untuk membaca.

Tertera dalam surat al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ( ١ ) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ( ٢ ) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ( ٣ ) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ( ٤ ) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ( ٥ )

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Al-Qur’an adalah kitab Allah yang diturunkan didunia dan harus diyakini oleh semua umat mukmin. Beriman kepada kalam Allah merupakan kewajiban. Pernyataan tersebut ada pada rukun iman yang ketiga. Dan beriman kepada Al-Qur’an harus dibuktikan dengan mempelajari walaupun hanya satu huruf dan mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari kalam Allah merupakan kunci sukses hidup didunia maupun diakhirat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam sudah menyerukan kepada seluruh umatnya untuk membaca. Sebab wahyu Allah tidak dapat diterima apabila tanpa dibaca terlebih dahulu yakni Al-Qur’an. Karena dengan adanya membaca, kita memperoleh atau menambah informasi, wawasan, pengetahuan dan kita tidak akan tersesat pada jalan yang salah dan selalu diberikan hidayah dan keberkahan dalam hidup.

Untuk meningkatkan penghayatan Al-Qur’an dalam kehidupan kita sehari-hari perlu diadakannya pembelajaran tentang Al-Qur’an kepada semua umat Islam tanpa memandang suku, ras, warna kulit maupun batas usianya. Selagi masih ada kesempatan kita selalu berusaha untuk belajar membaca Al-

Qur'an. Hal tersebut membawa keuntungan bagi kita semua sebagai pertolongan di akhirat kelak dan membawa perdamaian didunia ini.

Dan tak lupa pula ketika semua umat Islam telah mampu membaca kalam Allah dengan baik serta benar sesuai dengan kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang telah ditetapkan, maka umat Islam telah terhindar dari kesalahan pemaknaan terhadap ayat-ayat suci tersebut.

Kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang harus diperhatikan etika membaca Al-Qur'an antara lain : kesesuaian dengan makhrijul huruf, ketepatan ilmu tajwid serta kefasihahan dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan sebab bisa saja merubah pemaknaan dari ayat tersebut. Permasalahan saat ini yang terjadi di kalangan sekolah dasar adalah masih banyak ditemui kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an seperti ada beberapa siswa yang masih terbata-bata, belum mampu mempraktekkan ilmu tajwid, bacaan yang seharusnya dibaca pendek malah dibaca panjang begitupun sebaliknya, peserta didik banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan yang seharusnya tidak dengung malah dibaca mendengung, dan belum hafal terhadap cara menulis huruf arab terutama huruf yang bisa disambung dari depan dan belakang.

Maka dari itu kita sebagai pendidik mempunyai tugas yang memerlukan keseriusan yang sangat tinggi dan kepedulian dari pendidik adalah mencari sebuah metode baik diantara yang terbaik untuk

mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik. Sebab mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik merupakan salah satu pokok ajaran dalam Islam

Dengan memiliki tujuan agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka dikuasai cahaya nikmat dan sebelum dikuasai dengan hawa nafsu atau kemalasan Ketika ingin belajar Al-Qur'an. Dengan demikian, kita sebagai pendidik memberikan pengajaran yang sesuai dengan dasar-dasar yang benar akan membuat peserta didik mencintai Al-Qur'an, sekaligus memperkuat ingatan dan pemahaman mereka.

Adanya penjelasan beberapa masalah yang tertera diatas, maka sebuah pembelajaran membaca Al-Qur'an membutuhkan strategi yang mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik Sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh SDI Al-Hidayah adalah membekali peserta didik ilmu baik untuk dunia maupun akhiratnya dengan pembekalan membaca Al-Qur'an dengan sebaik mungkin kepada peserta didik.

Agar senantiasa menjadi generasi penerus bangsa yang gemilang dengan segudang prestasi yang berpegang teguh dengan ajaran Islam yang telah dipelajari yakni dengan adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an. Karena sangat rugi jika setiap orang mukmin, tetapi tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Serta tidak dapat mengamalkan kepada sesama saudaranya.

Paparan permasalahan tersebut membuat peneliti memiliki ketertarikan dalam melakukan kajian khususnya kemampuan baca al-qur'an peserta didik serta bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an

peserta didik. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik mengambil judul “

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi guru untuk meningkatkan kesesuaian membaca al-qur'an dengan makhrijul huruf peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
2. Strategi guru untuk meningkatkan ketepatan membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
3. Strategi guru untuk meningkatkan kefasihan membaca al-qur'an peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana strategi guru untuk meningkatkan kesesuaian membaca al-qur'an dengan makhrijul huruf peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru untuk meningkatkan ketepatan membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?
3. Bagaimana strategi guru untuk meningkatkan kefasihan membaca al-qur'an peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru untuk meningkatkan kesesuaian membaca al-qur'an dengan makhrijul huruf peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru untuk meningkatkan ketepatan membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru untuk meningkatkan kefasihan membaca al-qur'an peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dengan adanya riset ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan memberikan wawasan dan informasi secara teori mengenai strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca al-quran peserta didik. Sebagai tambahan khasanah keilmuan terutama dalam pendidikan dan pengajaran membaca al-qur'an pada peserta didik serta sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan latar belakang permasalahan yang sama.

2. Secara Operasional

- a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-quran peserta didik secara lancar, fasih dan sesuai dengan tajwid serta

makhrijul huruf yang benar. Dan sebagai masukan bahwa pentingnya mempelajari dan memahami Al-Quran.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk guru dalam melaksanakan dan meningkatkan proses pembelajaran al-qur'an kepada para peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini digunakan untuk pendorong dan dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran al-qur'an.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berfikir yang kritis, sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut kapanpun dan dimanapun berada.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

a. Strategi Guru

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. Arti lain, bahwasanya strategi adalah kegiatan guru kepada peserta didik dalam upaya untuk mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.



b. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan mengamati, memahami dan memikirkan atau proses yang melibatkan indera serta jiwa untuk memahami pesan-pesan dengan kecepatan tertentu yang berupa simbol tertulis dan memerlukan media untuk mengembangkan cara berpikir

c. Al-Quran

Al-Quran adalah kitab suci agama Islam atau Kalamullah, ayat-ayatnya bersumber langsung dari ujaran Allah Azza Wa Jallah, terkandung didalamnya segala kebaikan dan kemanfaatan. Allah menurunkan al-quran untuk segenap manusia sebagai wujud kasih sayang dan rahmat kepada hambanya. Untuk memahamkan dan mengenalkan nilai-nilai qurani kepada generasi islam agar memperoleh petunjuk atau hidayah yang lurus.

2. Penegasan Operasional

Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Peserta Didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, pada penelitian ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap kesesuaian membaca al-qur'an dengan makhrijul huruf, ketepatan membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid serta kefasihan membaca al-qur'an.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan garis besar penyusunan laporan yang bertujuan memudahkan jalan pemikiran dalam memahami keseluruhan laporan. Secara garis besar laporan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Bagian awal, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata. Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing sub bab antara lain:

Bab I: Pendahuluan, ini merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi yang akan dibahas, yang terdiri dari : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka terdiri dari : Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Paradigma Penelitian.

Bab III: Metode Penelitian terdiri dari : Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari : Deskripsi Data, Temuan Penelitian, Analisis Data.

Bab V Pembahasan terdiri dari : Pembahasan tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Bab VI Penutup terdiri dari : Kesimpulan, Saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.